

Edisi Januari 2026

# sejada

Buletin Kabupaten Bantul



KONSER AMAL BANTUL PEDULI SUMATERA

**KUMPULKAN DONASI  
HINGGA RP130 JUTA**



# Salam Redaksi

Januari selalu menjadi halaman pertama dalam lembar perjalanan baru. Tahun 2026 dibuka dengan semangat dan komitmen yang diperbarui, menegaskan kembali arah pembangunan Kabupaten Bantul yang berpihak pada pelayanan publik, kesehatan, dan pendidikan. Tiga sektor ini bukan sekadar program kerja, melainkan fondasi utama dalam membangun kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Komitmen awal tahun ini mencerminkan tekad Pemerintah Kabupaten Bantul untuk terus menghadirkan layanan yang semakin mudah diakses, merata, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Di saat yang sama, kepedulian sosial masyarakat Bantul juga tergambar dalam Konser Amal Bantul Peduli Sumatera yang berhasil menghimpun donasi sebesar Rp130 juta. Solidaritas tersebut menjadi pengingat bahwa Bantul tidak hanya kuat dalam pembangunan, tetapi juga dalam nilai kemanusiaan.

Semoga setiap langkah yang diayunkan di awal tahun ini menjadi pijakan kokoh untuk mewujudkan Bantul yang semakin maju, sehat, cerdas, dan berdaya saing.

Salam hangat,

Bobot Ariffi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA JANUARI 2026

## DAFTAR ISI

### LIPUTAN UTAMA

- 04 KONSER AMAL BANTUL PEDULI SUMATERA KUMPULKAN DONASI RP130 JUTA**

### KABAR BANTUL

- 05 KABUPATEN BANTUL RAIH UNIVERSAL HEALTH COVERAGE (UHC) AWARD TAHUN 2026**

### PERTANIAN

- 06 MENTERI KKP TINJAU KNMP PONCOSARI**  
*Dorong Penguatan Ekonomi Nelayan Bantul*
- 08 KINERJA SEKTOR PERTANIAN GEMILANG, PETANI BANTUL KEMBALI TERIMA ALSINTAN**

### KESEHATAN

- 09 RS UII RESMIKAN KRIS**  
*Perluas Layanan Kesehatan*

### PEMERINTAHAN

- 10 PEMKAB BANTUL PERKUAT KOMITMEN PELAYANAN PUBLIK, KESEHATAN, DAN PENDIDIKAN**
- 12 SEJUMLAH ANGGARAN DIPANGKAS TAHUN INI, BUPATI: SOLIDITAS KITA DIUJI**
- 13 LEPAS SAMBUT KAPOLRES BANTUL, SINERGI FORKOPIMDA TERUS DIPERKUAT**

### SENI BUDAYA

- 14 KERATON GELAR LABUHAN HAJAD DALEM DI PARANGKUSUMO**  
*Panjatkan Syukur dan Doa Keselamatan*

### PARIWISATA

- 15 MENELUSURI GUA DAN SENDANG SUROCOLO, JEJAK SEJARAH TERSEMBUNYI DI PERBUKITAN PUNDONG BANTUL**

**PENANGGUNG JAWAB**

Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

**PIMPINAN REDAKSI**

Arif Darmawan, S.STP.

**REDAKSI PELAKSANA**

Rachmanto, S.S.T.

**EDITOR**

Elsha Desiana P.

**DESAIN & TATA LETAK**

Surya F. Mei

Anis Maulani K.

**FOTOGRAFER**

Sandi Diestianto

Angga Prastowo

Maulana A. W. N.

Frico Dhani A.

A'inul Fahri Y.

Subarjo

**KONTRIBUTOR REDAKSI**

Galih Amindyah

Ziadatul Fauzia A.

Jihan Purbawati

Annisa Dwika Sabilasyuri

**ANALISIS REDAKSI**

Irfan Budi S.

**KEUANGAN**

Syifaa Shaabirina L.

Budiyanto

**ALAMAT REDAKSI**

DINAS KOMUNIKASI DAN  
INFORMATIKA

Jl. R. W. Monginsidi No. 1  
Kompleks Parasamy, Kurahan,  
Bantul, Bantul 55711



**DISKOMINFO**  
**KABUPATEN BANTUL**



pemkabbantul



Bantul TV



bantulkab.go.id

**CONTRIBUTOR**



SOLIDARITAS MUSISI BANTUL

# KONSER AMAL BANTUL PEDULI SUMATERA KUMPULKAN DONASI RP130 JUTA

**K**onser Amal bertajuk Bantul Peduli Sumatera oleh para seniman dan musisi Bantul yang digelar di Lapangan Paseban pada Jumat (23/01/2026) malam berlangsung meriah. Kegiatan ini sukses menggalang donasi sejumlah Rp130 juta yang akan disalurkan kepada saudara-saudara sebangsa setanah air yang terdampak musibah di Aceh, Sumatera.

Sejumlah musisi kenamaan dari Bumi Projo tamansari turut ambil bagian, deretan musisi tersebut di antaranya Ndarboy, Pendhoza, Masdddho, TTM Akustik, Evan Loss, Sadewok, Dokter Inggar, Astern, Ratih SDE, Awang, serta Fanatik Cidro. Suasana semakin semarak ketika NDX A.K.A hadir secara mendadak sebagai kejutan bagi para penonton.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Bupati Bantul, Wakil Bupati Bantul, Sekretaris Daerah, dan jajaran Forkopimda Kabupaten Bantul.

Dalam sambutannya, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan rasa bangga atas kekompakan dan kepedulian generasi muda Bantul. Ia menilai kegiatan ini mencerminkan kuatnya nilai gotong royong dan solidaritas sosial yang telah mengakar di tengah masyarakat.

"Saya bangga sekali anak-anak muda Bantul hari ini kompak, solid untuk menyukseskan konser amal bagi saudara-saudara sebangsa setanah air, saudara kita yang hari ini menghadapi musibah yang tidak ringan di Aceh, Sumatera. Oleh karenanya saya menyampaikan terima kasih apresiasi kepada jiwa-jiwa yang penuh empati malam ini. Kita punya tanggung jawab solidaritas persatuan antar warga NKRI. Oleh karenanya, berbahagialah warga Bantul yang punya kebudayaan gotong royong solidaritas tinggi, inilah persembahan warga Bantul untuk saudara-saudara kita di Sumatera," tutur Bupati. (Fza)



## KABUPATEN BANTUL RAIH UNIVERSAL HEALTH COVERAGE (UHC) AWARD TAHUN 2026

**K**abupaten Bantul kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional dengan meraih Universal Health Coverage (UHC) Award Tahun 2026 yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia bersama BPJS Kesehatan. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Bupati Bantul dalam acara penganugerahan UHC Award Tahun 2026 yang digelar di Ballroom JIEXPO Kemayoran, Jakarta, Selasa (27/1/2026).

Penghargaan ini diberikan berdasarkan capaian Kabupaten Bantul dalam menjamin perlindungan kesehatan bagi masyarakatnya. Hingga tahun 2026, sebanyak 98,99 persen warga Kabupaten Bantul telah terlindungi dalam jaminan kesehatan, sehingga menempatkan Bantul sebagai salah satu daerah dengan cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang sangat tinggi.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan bekerja sama dalam mendukung program jaminan kesehatan, khususnya BPJS Kesehatan. Menurutnya, capaian ini merupakan hasil sinergi dan komitmen bersama dalam memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat.

“Penghargaan ini kami dedikasikan untuk seluruh masyarakat Bantul. Terima kasih kepada semua pihak, terutama BPJS Kesehatan, atas kerja sama yang solid. Dengan capaian ini, mayoritas masyarakat Bantul dapat terlindungi dan memperoleh akses pelayanan kesehatan yang sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari,” ujar Bupati Bantul.

Penghargaan UHC Award ini menjadi bentuk apresiasi atas komitmen Pemerintah Kabupaten Bantul dalam menjamin akses pelayanan kesehatan yang adil dan merata, sekaligus memperkuat upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Secara nasional, pemerintah mencatat tren positif dalam cakupan kepesertaan JKN. Hingga tahun 2025, sebanyak 98,6 persen penduduk Indonesia atau sekitar 233,5 juta jiwa telah terdaftar sebagai peserta aktif. Pemerintah menargetkan jumlah tersebut meningkat menjadi 236,1 juta jiwa pada tahun 2026.

Lebih lanjut, pada tahun 2029, pemerintah pusat menargetkan 99 persen penduduk Indonesia telah terdaftar sebagai peserta JKN dengan tingkat keaktifan minimal 83,5 persen, sebagai bagian dari upaya memperkuat perlindungan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. (Ami)



## DORONG PENGUATAN EKONOMI NELAYAN BANTUL

# MENTERI KKP TINJAU KNMP PONCOSARI

Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Sakti Wahyu Trenggono melakukan kunjungan kerja ke Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) Poncosari, Kabupaten Bantul, pada Jumat (2/1/2026).

**T**urut hadir dalam acara ini 134 nelayan dari Kalurahan Poncosari.

Kunjungan ke Poncosari merupakan bagian dari rangkaian agenda Menteri KKP meninjau pengembangan KNMP di sejumlah daerah termasuk Tuban, Purworejo, Cirebon, dan Pati. Program ini dirancang sebagai model kampung nelayan terpadu yang mengintegrasikan fasilitas produksi, pengolahan, hingga distribusi hasil tangkapan guna meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Dalam kesempatan tersebut, Sakti Wahyu Trenggono menyampaikan bahwa pembangunan KNMP ditargetkan segera rampung. Ia meyakini ke depan KNMP Poncosari akan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantul.

"Kita targetkan di Januari ini harus sudah bisa selesai. Lalu ini akan jadi model, sama seperti yang kita bangun 18 bulan lalu di Biak. Di sana hasilnya cukup bagus ya, kemudian produktivitasnya meningkat sampai 121%," ungkap Trenggono.

Penguatan ekosistem nelayan menjadi fokus utama dalam pengembangan kampung nelayan terpadu tersebut. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menjelaskan bahwa konsep KNMP dirancang untuk menjawab berbagai kebutuhan nelayan dalam satu kawasan.

"Kampung nelayan ini mengintegrasikan segala kebutuhan nelayan. Maka ekosistem nelayan ini bisa lebih bergerak karena ada fasilitas yang memadai," ujarnya.

Dengan dukungan fasilitas yang lengkap, jumlah nelayan di kawasan pesisir Bantul diharapkan dapat terus bertambah. Potensi sumber daya laut di Samudera Hindia dinilai masih sangat besar dan belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini membuka peluang bagi Bantul sebagai daerah pesisir untuk meningkatkan pendapatan nelayan dan mendorong kesejahteraan masyarakat.

Ketua Kelompok Nelayan Pantai Kuwaru, Ponijo, menyampaikan harapan nelayan terhadap keberadaan KNMP. "Yang paling diinginkan nelayan yaitu yang pertama hasil dari semua tangkapan nelayan yang ada di sini itu bisa ter-cover semua atau bisa diperlancar, dipermudah dari segi produksinya kemudian cara penyimpanannya, karena sudah ada pabrik es yang ada di sini," katanya.

Sementara itu, Ketua Kelompok Nelayan Pantai Baru, Sarmidi, menilai fasilitas yang tersedia sangat membantu aktivitas nelayan. "Ini sangat membantu karena dapat bantuan jaring, kapal, mesin. Di sini juga fasilitasnya lengkap, kalau butuh keperluan nelayan, misalnya es juga ada. Kalau dulu esnya harus ambil di Depok. Harapannya semoga bisa membantu nelayan di sini, mensejahterakan masyarakat sini, harga ikan bisa naik," ungkap Sarmidi.

KNMP Poncosari dibangun di atas lahan seluas 9.000 meter persegi dan dilengkapi berbagai fasilitas pendukung, seperti instalasi pengolahan air limbah (IPAL), docking kapal, shelter perbaikan jaring, balai nelayan, cold storage, slurry ice, gudang penyimpanan, hingga kios kuliner. Fasilitas ini diharapkan mampu menunjang aktivitas nelayan secara berkelanjutan.

Dalam kunjungan tersebut, Menteri KKP juga menyerahkan secara simbolis Kartu KUSUKA, yaitu identitas tunggal resmi dari KKP bagi nelayan dan pelaku usaha perikanan laut, yang berfungsi untuk mempermudah akses layanan dan program pemerintah. (Hahn)



# KINERJA SEKTOR PERTANIAN GEMILANG, PETANI BANTUL KEMBALI TERIMA ALSINTAN

**S**ejumlah poktan/gapoktan di Kabupaten Bantul kembali menerima bantuan alsintan dari pemerintah. Kali ini alsintan yang diserahkan terimakan berupa 6 unit traktor roda dua, 10 unit traktor roda empat, dan 1 unit combine harvester besar. Bantuan ini diserahkan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, bertempat di Aula Pari, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Senin (12/1/2026).

Berdasarkan laporan kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Joko Waluyo, secara umum kinerja sektor pertanian Bantul pada tahun 2025 mengalami peningkatan. Peningkatan ini mencakup luas lahan tanam, luas panen, dan volume produksi.

Tahun Bantul berhasil menanami lahan seluas 34.062 ha, meningkat 3.000 ha dari tahun sebelumnya. Dari 34 ribu hektare tersebut luas lahan panen adalah 31.500 ha dengan hasil komoditas utama berupa beras seberat 130 ribu ton. Jumlah ini membuat Kabupaten Bantul surplus hampir 70 ribu ton.

Bupati Bantul menyatakan bahwa peningkatan kinerja sektor pertanian ini tidak terlepas dari sinergi berbagai pihak. Dari satu sisi pemerintah berupaya mendorong dan memfasilitasi sementara di sisi lain para petani menjadi ujung tombak di lapangan. Dalam kesempatan ini Halim juga menyampaikan bahwa Pemkab Bantul tidak lelah mengajak berbagai institusi untuk turut berkolaborasi memenuhi kebutuhan di sektor pertanian, terutama alsintan.



“Ini adalah berkat mekanisasi pertanian yang kita lakukan melalui alsintan. Tanpa mekanisasi ini sangat sulit kita bisa meningkatkan kinerja sektor pertanian kita,” tutur Halim.

Dalam kesempatan ini Halim menyampaikan apresiasi kepada berbagai pihak yang telah mengambil peran sehingga kinerja sektor pertanian di Bantul mengalami peningkatan signifikan. Ia juga berpesan agar para petani senantiasa rukun dan menggunakan alsintan sesuai kesepakatan.

Gapoktan Tamanan Makmur, Banguntapan, kali ini menerima traktor roda empat. Salah satu anggota mereka, Winarjo, mengungkapkan bahwa traktor ini sangat bermanfaat untuk mengolah lahan kering yang digarap oleh kelompok mereka.

Senada dengan Winarjo, Ketua Gapoktan Patri, Selopamiro, Suropto mengaku senang mendapatkan bantuan traktor roda empat. Menurutnya alsintan ini dapat digunakan untuk memaksimalkan kegiatan pertanian, terutama memperluas lahan.

“Saya senang. Alsintan ini bisa meningkatkan hasil produksi tani di Selopamiro. Dulu kami cuma pakai cangkul, jadi ini bermanfaat sekali alat modern ini. Lebih singkat dan biayanya lebih ringan. Pokoknya berguna sekali bagi petani Selopamiro,” ujar Suropto penuh senyum. (Hahn)

## Perluas Layanan Kesehatan

## RS UII RESMIKAN KRIS



**P**emerintah Kabupaten Bantul menyatakan komitmen untuk menjadikan kesehatan sebagai program prioritas. Komitmen tersebut disampaikan dalam momen peresmian Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia (RS UII) pada Senin (5/1/2026). Kehadiran KRIS merupakan langkah strategis dalam meningkatkan cakupan layanan kesehatan bagi masyarakat Bantul, khususnya peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dalam sambutannya mengatakan bahwa Indonesia telah meratifikasi Global Development Goals dengan tiga pilar utama yakni sehat, cerdas, dan sejahtera. Namun untuk meningkatkan layanan kesehatan bukan tanpa tantangan di tengah kondisi penurunan fiskal. Oleh karena itu kolaborasi dengan berbagai pihak termasuk RS swasta mutlak diperlukan.

“Tentu capaian kinerja pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Bantul tidak mungkin dicapai oleh pemerintah sendiri. Karenanya keberadaan rumah sakit swasta seperti RS UII ini sangat signifikan. Dengan hadirnya kelas rawat inap standar ini akan semakin meningkatkan coverage layanan kesehatan di daerah,” ungkap Halim.

KRIS merupakan langkah transformatif dari BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta memperoleh perawatan yang terstandar dan layak serta manusiawi. Pemkab Bantul memandang KRIS sebagai langkah penting dalam mewujudkan keadilan layanan kesehatan. Peresmian KRIS ini juga sejalan dengan implementasi Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 yang menegaskan prinsip kesetaraan layanan rawat inap tanpa membedakan besaran iuran peserta.

Dalam keterangannya, Direktur Utama RS UII, dr. Mulya Hanggada, Sp.PD menyebutkan bahwa RS UII mulai membangun fasilitas KRIS pada bulan Maret 2025 di area lantai 5 dan 6 dengan luas total 4.000m<sup>2</sup>. Untuk saat ini baru dibuka satu sayap yang berisi 29 ruangan dengan komposisi tempat tidur empat atau dua. Jika pasien rawat inap meningkat, maka sayap lain yang berisi 22 ruangan siap digunakan.

Pengembangan fasilitas KRIS ini dilatarbelakangi oleh kepadatan layanan pasca kerjasama dengan BPJS Kesehatan terutama di kluster 2 dan 3, sehingga sebagian masyarakat belum terlayani secara optimal. Dengan penambahan kapasitas ruang rawat inap, RS UII berharap kualitas dan kenyamanan layanan kesehatan masyarakat dapat semakin meningkat. (Hahn)

## KOMITMEN AWAL TAHUN 2026

# PEMKAB BANTUL PERKUAT KOMITMEN PELAYANAN PUBLIK, KESEHATAN, DAN PENDIDIKAN



**P**emerintah Kabupaten Bantul mengawali Tahun 2026 dengan menggelar apel bersama pada Jumat pagi (2/1/2026) di Halaman Komplek Parasamya Kabupaten Bantul. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat komitmen peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) serta kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Dalam apel tersebut, Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta, membacakan sambutan Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih. Bupati menyampaikan ucapan selamat Tahun Baru 2026 sekaligus mengajak seluruh ASN, pegawai, dan karyawan BUMD untuk menjadikan awal tahun sebagai penguat semangat pengabdian, integritas, dan profesionalisme.

Bupati menegaskan bahwa tahun 2026 dihadapkan pada berbagai tantangan, di antaranya keterbatasan fiskal akibat penyesuaian kebijakan serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat dan berkualitas. Oleh karena itu, ketepatan penentuan prioritas dan dampak nyata program bagi masyarakat menjadi hal yang utama.

Tiga fokus utama ditekankan untuk menjadi perhatian seluruh perangkat daerah pada tahun 2026, yaitu efisiensi anggaran dan peningkatan kualitas belanja, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta percepatan transformasi digital pemerintahan. Seluruh upaya tersebut diarahkan untuk mendukung pelayanan dasar, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.



## Penguatan Komitmen Pelayanan Kesehatan Bersama Tenaga Kesehatan

Komitmen peningkatan pelayanan publik juga ditegaskan Bupati Bantul saat memimpin Apel Bersama Tenaga Kesehatan se-Kabupaten Bantul Tahun 2026 yang digelar di Lapangan Parkir Timur RSUD Panembahan Senopati, Sabtu (3/1/2026).

Dalam amanatnya, Bupati mengajak seluruh tenaga kesehatan untuk memperbaharui niat, semangat, dan ikhtiar dalam menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat. Momentum pergantian tahun dinilai tepat untuk melakukan refleksi atas capaian kinerja sekaligus menyusun langkah perbaikan ke depan.

Bupati menekankan bahwa urusan kesehatan merupakan prioritas utama karena menjadi fondasi keberhasilan sektor pembangunan lainnya. Ia mengingatkan agar capaian dan prestasi yang diraih tidak menjadikan jajaran tenaga kesehatan berpuas diri, melainkan menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan.

Bupati juga mengapresiasi dedikasi dan pengabdian tenaga kesehatan yang selama ini menjadi garda terdepan dalam menjaga derajat kesehatan masyarakat Bantul, serta berharap seluruh jajaran semakin solid, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan pelayanan kesehatan di tahun 2026.

### Apel PPPK: Pendidikan Tetap Jadi Prioritas Utama

Penguatan komitmen pelayanan publik di awal tahun 2026 juga dilakukan melalui Apel dan Pembinaan PPPK Tenaga Pendidik dan Tenaga Teknis yang digelar di Lapangan Trirenggo, Selasa pagi (6/1/2026). Ribuan PPPK di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bantul mengikuti apel tersebut.

Dalam sambutannya, Bupati Bantul menyampaikan berbagai capaian kinerja Kabupaten Bantul sepanjang tahun 2025, antara lain mempertahankan predikat A SAKIP, meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-12 kali berturut-turut, Kabupaten Layak Anak kategori Utama, serta Kabupaten Terinovatif di Indonesia.

Bupati menegaskan bahwa pendidikan akan selalu menjadi prioritas utama Pemerintah Kabupaten Bantul karena memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi masa depan menuju Indonesia Emas. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik, kedisiplinan, karakter, serta adaptasi terhadap metode pembelajaran berbasis teknologi menjadi fokus utama transformasi pendidikan di tahun 2026.

Sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah, Bupati mengungkapkan bahwa mulai tahun 2026 kesejahteraan guru akan ditingkatkan dengan penghasilan minimal setara Upah Minimum Kabupaten (UMK), disertai dengan tuntutan peningkatan kinerja, profesionalisme, serta evaluasi berkelanjutan.

### Soliditas ASN untuk Pelayanan Berorientasi Masyarakat

Melalui rangkaian apel bersama di awal tahun 2026 ini, Pemerintah Kabupaten Bantul berharap seluruh ASN, tenaga kesehatan, dan tenaga pendidik semakin solid, profesional, dan berintegritas. Pelayanan publik diharapkan semakin berkualitas, humanis, serta berorientasi pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat Kabupaten Bantul. (ADS-Ami-Fza)



# SEJUMLAH ANGGARAN DIPANGKAS TAHUN INI, BUPATI: SOLIDITAS KITA DIUJI

**P**emerintah Kabupaten Bantul menyambut tahun 2026 dengan tantangan yang menguji soliditas, yakni menurunnya APBD (Anggaran Pendapatan Belanja dan Daerah) dana APBKal (Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan). Salah satu yang terdampak adalah Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPBMP). Mulanya, anggaran PPBMP adalah 50 juta rupiah per tahun. Lalu pada tahun ini, anggaran tersebut dipangkas sehingga menjadi 40 juta rupiah per tahun. Walau anggaran menurun, 40% anggaran PPBMP harus tetap dialokasikan pada penanganan kemiskinan.

“Kita hadapi sama-sama dengan optimis. Peluang lain tetap terbuka lebar. Soliditas kita semakin diuji karena pelayanan publik tidak boleh loyo walau APBD dan APBKal turun,” ujar Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, di hadapan seluruh Panewu, Lurah, dan Bamuskal se Kabupaten Bantul, Selasa (6/1/2026).

Pernyataan tersebut disampaikan Bupati saat memberi pengarahan tentang pelaksanaan pengelolaan keuangan Kalurahan Tahun Anggaran 2026 di Gedung Mandhala Saba Lantai 3, Kompleks Parasamya, Bantul.

“Bukan tidak mungkin kita akan menghadapi lebih banyak ketidakpuasan masyarakat karena kegiatan menurun. Tapi jangan sampai layanan publik turun drastis. Apalagi kalurahan itu ujung tombak pembangunan,” imbuh Bupati.

Pesan yang juga ditekankan adalah bagaimana menjalankan tata kelola keuangan di kalurahan secara transparan dan akuntabel, alias bisa dipertanggungjawabkan. Baik itu akuntabel secara hukum maupun secara politik.

“Akuntabel secara politik yang kami maksud adalah apakah kegiatan yang dilakukan pemerintah benar-benar dikehendaki masyarakat. Jangan sampai kegiatan dilakukan, sah secara anggaran dan hukum, tapi masyarakat tidak butuh,” ujar Halim.

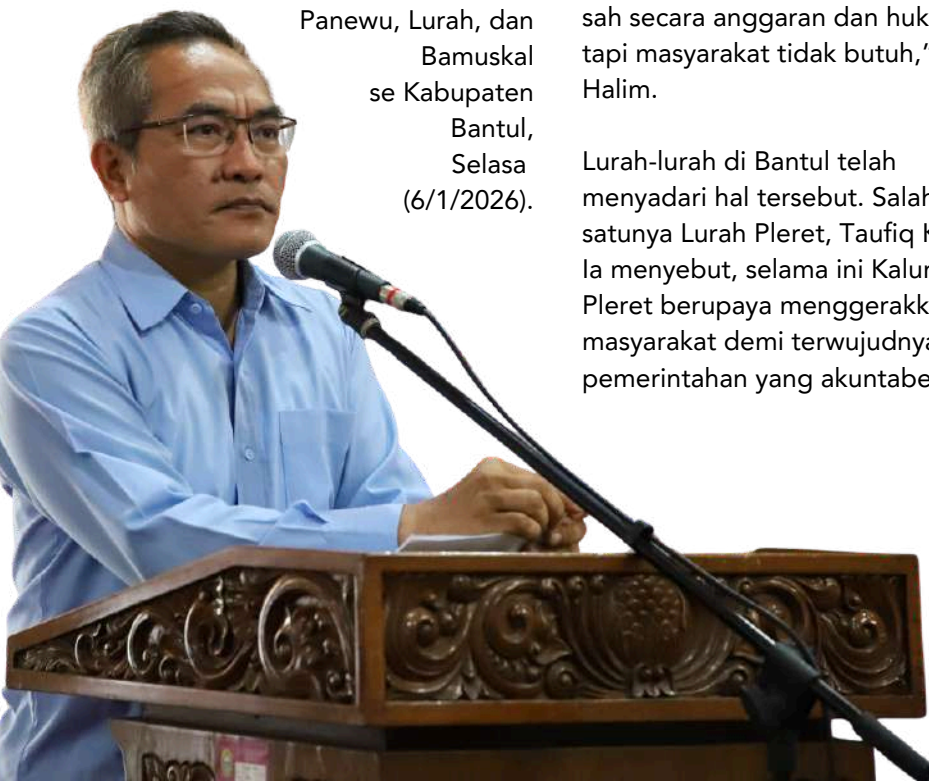
Lurah-lurah di Bantul telah menyadari hal tersebut. Salah satunya Lurah Pleret, Taufiq Kamal. Ia menyebut, selama ini Kalurahan Pleret berupaya menggerakkan masyarakat demi terwujudnya pemerintahan yang akuntabel.

“Kemarin waktu desk anggaran, kami lakukan dengan Google Spreadsheet. Masyarakat bisa memantau langsung dengan bergabung melalui Google Meet. Jadi bisa terlihat, oh yang ini anggarannya berkurang atau sebagainya. Kami sebisa mungkin libatkan masyarakat di berbagai kegiatan,” jelas Taufiq.

Terkait anggaran yang dipangkas, Kalurahan Pleret telah melakukan ancap-ancang. Ada beberapa strategi dilakukan agar kegiatan di kalurahan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Hal senada disampaikan oleh Lurah Sriharjo, Titik Istiyawatun Khasanah. Ada banyak pintu yang siap diketuk demi pelayanan publik optimal.

“Ya memang terpangkas. Tapi kami rasa, Dana Desa bukan satu-satunya. Suntikan bantuan bentuknya juga tidak hanya uang. Kami bangun networking dari berbagai pihak. Dari kampus, dari lembaga-lembaga swasta, dan yang lain. Kami upayakan semua yang kami bisa,” ungkap Titik. (Els)



# LEPAS SAMBUT KAPOLRES BANTUL, SINERGI FORKOPIMDA TERUS DIPERKUAT



**T**ingkat komando Kepolisian Resor Bantul kembali berganti. AKBP Bayu Puji Hariyanto, S.H., S.I.K., M.H. resmi dilantik sebagai Kapolres Bantul menggantikan AKBP Novita Eka Sari, S.H., S.I.K., M.H.. Lepas Sambut Kepala Kepolisian Resor Bantul digelar pada Selasa Malam (13/1/2026) di Pendopo Parasamya Kantor Bupati Bantul. Dihadiri oleh perwakilan Forkopimda, kepala perangkat daerah, panewu, lurah, serta sejumlah tokoh agama, serta tokoh masyarakat.

AKBP Novita Eka Sari mengucapkan terima kasih kepada jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul yang telah mendukung dan bersinergi selama satu tahun kepemimpinannya di Polres Bantul. Dirinya berharap agar nantinya semakin maju dan sukses di bawah kepemimpinan Kapolres Bantul yang baru. Novita juga memohon maaf atas kesalahannya selama bertugas di Polres Bantul.

Selanjutnya Kapolres Bantul, AKBP Bayu Puji Hariyanto juga mengucapkan terima kasih karena telah diterima sebagai warga Kabupaten Bantul. Selama satu bulan kedepan, Bayu akan lebih banyak melakukan sambang dan silaturahmi ke kalurahan-kalurahan guna menggali permasalahan-permasalahan yang ada terutama yang terkait dengan keamanan dan ketertiban, serta akan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengucapkan terima kasih atas sinergi dan kolaborasi solid yang terjalin dengan forkopimda selama ini, sehingga Kabupaten Bantul dapat meraih target-target kinerja Pemerintah Daerah.

“Berbagai capaian yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Bantul saat ini tidak bisa dilepaskan dari sinergi yang produktif antara perangkat daerah dan jajaran Forkopimda semua. Termasuk kinerja bidang ekonomi, pada Tahun 2025 Kabupaten Bantul mengalami surplus beras karena Kodim mendukung upaya ketahanan pangan. Sedangkan produksi jagung juga meningkat karena Polres Bantul mensupport secara serius program ketahanan pangan, lanjut Halim.

Halim juga menambahkan bahwa secara umum kondisi keamanan dan ketertiban di Kabupaten Bantul cenderung kondusif walaupun tentu tantangan selalu ada. Dirinya juga mengajak untuk bersama-sama membangun menjadi Bantul menjadi kabupaten yang kuat, sejahtera, dan masyarakatnya selalu harmonis. Keberadaan Forkopimda menjadi penting untuk membantu pencapaian target kinerja pemerintah. (Pg)



PANJATKAN SYUKUR DAN DOA KESELAMATAN

# KERATON GELAR LABUHAN HAJAD DALEM DI PARANGKUSUMO

**K**eraton Ngayogyakarta Hadiningrat kembali menggelar upacara adat labuhan bertajuk Hajad Dalem Tingalan Jumenengan Dalem pada Senin (19/1/2026). Upacara sakral ini menjadi bagian dari rangkaian peringatan Jumenengan Dalem ke-38 Sri Sultan Hamengkubuwono X. Rangkaian upacara labuhan Tingalan Jumenengan Dalem ini diawali dengan serah terima ubarampe bertempat di Kantor Kapanewon Kretek. Ubarampe diserahkan oleh KRT Kusumo Negoro selaku utusan Dalem, kepada Bupati Bantul Abdul Halim Muslih. Prosesi ini menandai dimulainya rangkaian labuhan di wilayah pesisir selatan.

Usai serah terima, ubarampe kemudian dibawa menuju Cepuri, Parangkusumo di mana abdi dalem dan juru kunci telah berkumpul untuk memanjatkan doa. Doa-doa dipanjatkan sebagai bentuk pengharapan akan keselamatan, ketenteraman, serta keberkahan bagi Keraton, masyarakat, dan negara. Usai didoakan, ubarampe dibawa ke bibir Pantai Parangkusumo untuk didoakan kembali dan dilabuh ke Samudra Hindia.

Selain sebagai doa permohonan, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, memandang upacara ini sebagai budaya yang merupakan bagian dari sangkan paran yang berkaitan dengan asal dan tujuan kita. Budaya Jawa, imbuhnya, menginginkan adanya keselarasan, harmoni, serta keselamatan. Untuk itu dalam kesempatan ini Halim berpesan agar generasi muda memahami dan melestarikan budaya.

“Saya berpesan kepada generasi muda agar lebudayaan adiluhung ini supaya dipahami kemudian dilestarikan, agar kita tidak kehilangan obor yaitu pengetahuan tentang sangkan paran, kita ini dari mana dan akan ke mana. Kalau kita tidak kenal budaya sendiri kita akan kehilangan identitas diri dan karakter sejati kita,” pesannya.

Di lapangan, antusiasme masyarakat tampak begitu besar. Ratusan pengunjung dari berbagai daerah memadati kawasan Parangkusumo untuk menyaksikan prosesi sakral tersebut. Terik matahari yang menyengat tidak menyurutkan langkah mereka untuk mengikuti jalannya upacara hingga selesai, sebagai bentuk penghormatan terhadap tradisi yang telah diwariskan lintas generasi.

Tidak hanya warga lokal, beberapa warga mancanegara terlihat ambil bagian dalam upacara labuhan ini, termasuk Attila Bartis. Warga Hungaria ini mengaku bahwa ia tidak memiliki banyak pengetahuan terkait budaya Jawa. Meski demikian, ia yakin bahwa upacara labuhan ini memiliki arti yang sangat penting.

“Mencoba untuk melestarikan tradisi ini terlihat hampir tidak mungkin melihat perubahan dunia yang begitu cepat. Karena itu, menurut saya, sangat luar biasa melihat berbagai upacara tradisional sejenis ini, baik di Eropa maupun di tempat-tempat lain, masih dilaksanakan,” ungkapnya.

Labuhan Tingalan Jumenengan Dalem tidak hanya dilaksanakan di Pantai Parangkusumo, Bantul, tetapi juga digelar di sejumlah titik sakral lainnya, yakni Gunung Merapi dan Gunung Lawu. Namun karena tahun ini merupakan tahun Dal dalam siklus penanggalan Jawa, Labuhan diselenggarakan lebih lengkap dengan ditambahkan pelaksanaan upacara di Dlepih, Wonogiri, yang dipercaya sebagai tempat Pangeran Mangkubumi menerima wahyu. (Hahn)



# MENELUSURI GUA DAN SENDANG SUROCOLO, JEJAK SEJARAH TERSEMBUNYI DI PERBUKITAN PUNDONG BANTUL

**T**ak jauh dari Pantai Parangtritis, Bantul, tepatnya di Dusun Poyahan, Kalurahan Seloharjo, Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul, terdapat sebuah situs cagar budaya bernama Gua Surocolo. Situs ini juga dikenal dengan sebutan Gua Sunan Mas. Letaknya berada di perbukitan karst dengan ketinggian kurang lebih 357 meter dari permukaan laut.

Meski belum sepopuler wisata lain di Bantul, tempat ini menawarkan keindahan alam yang sarat akan nilai sejarah. Menurut cerita yang berkembang di masyarakat, Gua Surocolo di masa lampau merupakan tempat persembunyian Sunan Amangkurat Mas atau Sunan Amangkurat III saat berkonfrontasi dengan Belanda. Sebagian masyarakat juga meyakini gua ini sebagai tempat pertapaan dan dibangun sendiri oleh Sunan Amangkurat Mas.

Terdapat dua struktur gua yang ada ditempat ini. Dikutip dari laman Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Yogyakarta, gua pertama membentuk sebuah ruangan dengan ukuran panjang 872 cm, lebar 621 cm dan tingginya 235 cm. Sementara mulut gua menghadap utara berukuran lebar 131 cm dan tingginya 120 cm. Gua kedua berada di sebelah barat gua pertama. Gua berbentuk semacam ceruk terbuka dengan ukuran panjang 872 cm, lebar 621 cm, dan tinggi 235 cm.

Di bagian depan pintu masuk gua pertama terdapat susunan batu andesit sejumlah 17 buah. Batu-batu tersebut berfungsi sebagai landasan jalan menuju ke gua, alas pintu masuk, dan penanda sisi jalan, beberapa diantaranya dipasang dengan posisi berdiri.

Berkunjung ke Gua Surocolo kita akan menemukan tiga buah sendang atau kolam air, dua pohon besar, pendopo dan tangga bebatuan yang menghubungkan area bawah menuju mulut gua. Dua pohon besar di area kompleks Gua Surocolo, yakni pohon Kepuh dan pohon Randu Alas diperkirakan sudah berusia ratusan tahun, menambah kesan sakral nan asri di kawasan tersebut.

Pada musim penghujan, tiga buah sendang yang ada di area Gua Surocolo akan terisi air jernih yang berasal dari sumber mata air (tuk). Terdapat dua jaladwara atau pancuran air yang mengalirkan air dari sumber mata air ke dua buah sendang, sebelum akhirnya mengalir ke sendang terbesar. Kejernihan air ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, terutama anak-anak, untuk bermain dan berenang. (Fza)



## APA ITU HIV/AIDS?

- HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia
- AIDS adalah kumpulan gejala penyakit akibat virus HIV di dalam tubuh



Hindari Seks Pra Nikah

Setia Pada Pasangan

Jauhi Narkoba

# WASPADA! HIV/AIDS!

**JAUHI VIRUSNYA,  
BUKAN ORANGNYA**